

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil dan pembahasan maka ditentukan kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya kepedulian sosial siswa sudah baik sebelum penerapan naratif eksperensial hanya saja harus ditanam lebih dalam lagi agar siswa menerapkannya kemudian hari. Karena semakin maju perteknologian akan semakin terkikis rasa peduli sosial ini. Sesudah penerapan naratif eksperensial ini rasa peduli sosial siswa semakin dipupuk karena dengan cerita biasanya imajinasi siswa akan terbentuk sehingga mereka memikirkan apa yang guru ceritakan dengan penekanan agar siswa mencontoh hal baik.
2. Untuk nilai rasa cinta tanah air, dimana siswa SDN 106161 Percut Sei Tuan menurut peneliti memiliki sikap nasionalisme yang baik tapi semasa pandemik perlu sekali rasa cinta tanah air dipupuk karena tidak ada penerapan langsung rasa cinta air yang dilakoni siswa, setelah pembelajaran dengan naratif eksperimen siswa lebih memahami kisah tokoh nasional dan hal ini memupuku rasa cinta tanah air siswa. Permasalahan terkait kepedulian sosial dan cinta tanah air itu terletak pada kurangnya sikap antusias siswa menunjukkan 2 karakter tersebut didalam belajar dan pentingnya kedua sikap itu, mengingat pada

masa sekarang masalah rasa cinta tanah air ini sangat minim sekali dimiliki anak-anak karena pengaruh global, teknologi dan masuknya budaya luar ke Indonesia sehingga berpengaruh pada anak.

3. Proses pembelajaran dengan menggunakan naratif eksperensial dilakukan sudah baik dimana respon siswa menjawab pembelajaran yang menyenangkan walau ada beberapa menyebutkan bosan tapi lebih banyak menjawab menyenangkan apalagi mereka menganggap bawa dengan bercerita dapat mengetahui banyak hal. Respon siswa terhadap teks yang disajikan menjawab terlalu panjang dan tokoh yang diceritakan sangat kuat menunjukkan sikap nasionalismenya serta kepedulian sosial. Siswa rata-rata menjawab teks sudah sangat baik. Dengan begini besar harapan peneliti dapat merespon karakter cinta tanah air dan kepedulian sosial siswa. Walaupun pelaksanaan belajar naratif eksperensial ini cukup baik tapi tetap ada saja kesulitan yang dialami siswa salah satunya adalah sulitnya memahami yang disampaikan guru.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **5.2.1. Implikasi Teoritis**

1. Metode naratif eksperensial perlu dilaksanakan agar dapat mengisahkan cerita kisah tokoh nasional demi memupuk rasa cinta tanah air dan kepedulian sosial.

2. Rasa cinta tanah air dapat tumbuh melalui penerapan naratif eksperensial karena dengan menceritakan pengalaman nasionalisme, rasa nasionalisme siswa pun muncul.
3. Kepedulian sosial dapat tumbuh melalui penerapan naratif eksperensial karena dengan menceritakan pengalaman dapat membuka pola pikir siswa untuk lebih peduli terhadap sesama dan hal apa yang dilakukan ketika orang lain membutuhkan pertolongan.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan nilai karakter siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa.

### **5.3 Saran**

Adapun saran penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara membina karakter rasa cinta tanah air dan kepedulian sosial.
2. Bagi guru, metode naratif eksperensial ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi belajar agar dapat menciptakan karakter rasa cinta tanah air dan kepedulian sosial.

3. Bagi sekolah, agar menjadikan penelitian ini sebagai masukan bagi guru-guru dan memberikan masukan pada guru yang dapat menerapkan metode naratif eksperensial sesuai karakteristik mata pelajaran.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan pembandingan terkait pembelajaran naratif eksperensial dan terkait rasa cinta tanah air maupun kepedulian sosial dalam belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

